

ABSTRAK

Tidur merupakan kebutuhan dasar manusia agar memiliki fungsi tubuh yang optimal. Pada tingkat perkembangan atau usia dewasa, pola tidur normal yang dibutuhkan adalah sekitar 8 jam sehari. Tetapi saat ini banyak ditemukan, orang yang mengalami hipertensi hanya tidur 2-3 jam sehari. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus, subjek penelitian ada dua pasien dengan diagnosa hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur. Data fokus dan pemberian asuhan keperawatan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi pemeriksaan fisik dan dokumentasi, dan pengobatan secara herbal.

Hasil studi kasus pada pasien Tn. W dan Ny. M dengan penderita hipertensi, didapatkan satu diagnosa yang prioritas yakni gangguan pola tidur. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam dengan menyusun jadwal aktivitas sehari – hari, memberikan posisi tidur yang nyaman, mengajarkan cara mengidentifikasi kebutuhan istirahat, dan teknik pengobatan herbal menggunakan bawang putih, yaitu pemberian dilakukan 1x sehari pada Tn. W dan Ny. M didapatkan bahwa jam tidur pasien meningkat, pola tidur yang nyenyak dan bangun pagi terasa segar, serta efisiensi tidur tidak sering terbangun pada malam hari.

Simpulan dari studi kasus ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. W dan Ny. M, masalah teratasi dalam waktu 3 hari. Diharapkan bagi perawat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada pasien yang mengalami gangguan pola tidur.

Kata Kunci : Hipertensi, Gangguan Pola Tidur